

“Penguatan Kebijakan dan Kelembagaan Untuk Mendukung Pembangunan Berkelanjutan di Era Transformasi Nasional”

29 AGUSTUS 2024 POLITEKNIK STIA LAN BANDUNG

## Peningkatan Digitalisasi Kearsipan dengan Sistem Informasi Terintegrasi guna Transformasi Ekonomi pada Pembangunan Berkelanjutan

Nadia Putri Joshua<sup>a</sup>, Robiatul Adawiyah Al-Qosh<sup>b</sup>

<sup>a</sup>National Institute of Public Administration Jakarta (Politeknik STIA LAN Jakarta)

<sup>b</sup>Monash University

e-mail : <sup>a</sup> [nadia.2341021049@stialan.ac.id](mailto:nadia.2341021049@stialan.ac.id) <sup>b</sup> [ralq0003@student.monash.edu](mailto:ralq0003@student.monash.edu)

### Abstrak

Pentingnya digitalisasi dan implementasi sistem kearsipan terintegrasi dalam mendukung transformasi ekonomi di Indonesia. Pendekatan dalam pengelolaan data dan informasi yang menggabungkan berbagai subsistem atau aplikasi dalam satu platform yang saling terhubung dan digitalisasi kearsipan diharapkan dapat meningkatkan efisiensi, aksesibilitas, dan keamanan informasi, serta mengurangi biaya penyimpanan fisik. Dengan sistem kearsipan terintegrasi, data dari berbagai instansi pemerintah dapat dikelola secara terpusat, yang memungkinkan pengambilan keputusan berbasis data yang lebih cepat dan akurat. Kolaborasi antar instansi, kementerian dan Lembaga yang sudah menerapkan Sistem Kearsipan Terintegrasi, dan pengembangan kebijakan yang mendukung digitalisasi untuk mencapai transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan informasi publik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menekankan pentingnya digitalisasi dan implementasi sistem pengarsipan terintegrasi dalam mendukung transformasi ekonomi di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan akuntabilitas dalam pemerintahan melalui pengelolaan informasi yang lebih baik. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menunjukkan bagaimana transformasi ekonomi yang berkelanjutan memerlukan adaptasi terhadap teknologi baru dan inovasi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang semakin kritis, serta mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih baik melalui pengelolaan aset dan informasi yang optimal. Melalui langkah-langkah ini, diharapkan dapat tercapai peningkatan kualitas pelayanan publik dan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

**Kata Kunci:** Digitalisasi, Sistem Informasi Terintegrasi, Transformasi Ekonomi.

## *Increasing Digitalization of Archives with Integrated Information Systems for Economic Transformation in Sustainable Development*

### Abstract

*The importance of digitization and implementation of an integrated archiving system in supporting economic transformation in Indonesia. The approach to data and information management that combines various subsystems or applications in one interconnected platform and digitalization of archiving is expected to improve efficiency, accessibility, and security of information, as well as reduce physical storage costs. With an integrated archiving system, data from various government agencies can be managed centrally, allowing for faster and more accurate data-based decision making. Collaboration between agencies, ministries and institutions that have implemented the Integrated Archiving System, and the development of policies that support digitalization to achieve transparency and accountability in the management of public information. The purpose of this study is to emphasize the importance of digitization and implementation of an integrated archiving system in supporting economic transformation in Indonesia. This study aims to improve productivity, efficiency, and accountability in government through better information management, also aims to show how sustainable economic transformation requires adaptation to new technologies and innovations to meet the increasingly critical needs of society. Through these steps, it is hoped that improvements in the quality of public services and contributions to sustainable economic growth can be achieved.*

**Keywords:** *Digitalization, Integrated Information System, Economic Transformation.*

# KONFERENSI NASIONAL ILMU ADMINISTRASI 8.0

“Penguatan Kebijakan dan Kelembagaan Untuk Mendukung Pembangunan Berkelanjutan di Era Transformasi Nasional”

29 AGUSTUS 2024 POLITEKNIK STIA LAN BANDUNG

## A. PENDAHULUAN

Perkembangan kebijakan yang dinamis saat ini merupakan tuntutan guna penyempurnaan Indonesia menuju negara dengan tatanan demokrasi yang baik sehingga membutuhkan akuntabilitas bagi para pemangku kepentingan. Sistem pemerintahan yang relevan sesuai dengan visi dan misi kebijakan yang baik (*good governance*), menjadi paradigma yang berkembang seiring dengan era reformasi serta guna pertumbuhan ekonomi di masa mendatang.

Beragam permasalahan yang dirasakan sekarang ini adalah terjadinya perubahan pola pikir masyarakat ke arah yang semakin kritis, hal itu dimungkinkan karena semakin hari warga masyarakat semakin cerdas dan semakin memahami hak dan kewajiban sebagai warga. Kondisi masyarakat yang demikian menuntut hadirnya pemerintah yang mampu memenuhi berbagai tuntutan kebutuhan dalam segala aspek kehidupan mereka, terutama dalam mendapatkan keamanan yang sebaik-baiknya dari pemerintah. Dalam kaitannya itu (Rasyid, 2004) mengemukakan bahwa pemerintah yang modern, dengan kata lain pada hakikatnya adalah pelayanan dengan tingkat kemanan yang memadai kepada masyarakat, dan memungkinkan setiap anggota masyarakat mengembangkan kemampuan dan kreativitasnya demi mencapai kemajuan Bersama.

Media elektronik yang digunakan dalam pengelolaan kearsipan akan menghasilkan arsip yang disebut arsip elektronik. Peranan arsip elektronik sama dengan peranan arsip konvensional. Arsip berperan sebagai sumber informasi, bahan pengambil keputusan, bukti dan legalitas serta rujukan historis. Arsip elektronik dibagi menjadi dua yaitu arsip yang tercipta sudah berbentuk elektronik dan arsip elektronik hasil digitalisasi.

Arsip elektronik hasil digitalisasi meliputi arsip yang digitalisasi melalui komputer, jaringan komputer, media digital lainnya atau disebut arsip hasil alih media, dimana untuk

melihat informasi yang terkandung didalamnya harus menggunakan alat bantu. Arsip elektronik juga memerlukan alat untuk mentransfer informasi kedalam bentuk lainnya (Ayuningtyas & Pertiwi, 2021; Laili, 2014). Proses perubahan struktural dalam perekonomian suatu negara atau wilayah dari tahap ekonomi tertentu menuju kondisi yang lebih maju, efisien, dan berkelanjutan. Transformasi ini biasanya mencakup perubahan dalam sektor-sektor ekonomi utama, teknologi, cara produksi, dan pola konsumsi, serta kebijakan-kebijakan yang mendukung pertumbuhan ekonomi jangka panjang.

Beberapa aspek penting dari transformasi yaitu peningkatan produktivitas dan teknologi yang lebih canggih sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi dalam berbagai sektor ekonomi, yang berdampak positif pada pertumbuhan ekonomi. Diversifikasi ekonomi yang mengandalkan satu atau beberapa sektor perlu melakukan diversifikasi ke berbagai sektor lain termasuk yang berbasis pada inovasi dan teknologi dalam konteks ini adalah ANRI (Arsip Nasional Republik Indonesia) selaku Lembaga Kearsipan Nasional selaku penyedia infrastruktur yang lebih baik, termasuk digitalisasi layanan dan kegiatan ekonomi dengan meningkatkan konektivitas yaitu sistem kearsipan digital terintegrasi guna reformasi ekonomi di masa mendatang dengan tujuan menciptakan struktur ekonomi yang lebih seimbang, inklusif, dan berkelanjutan, dengan dampak jangka panjang yang positif.

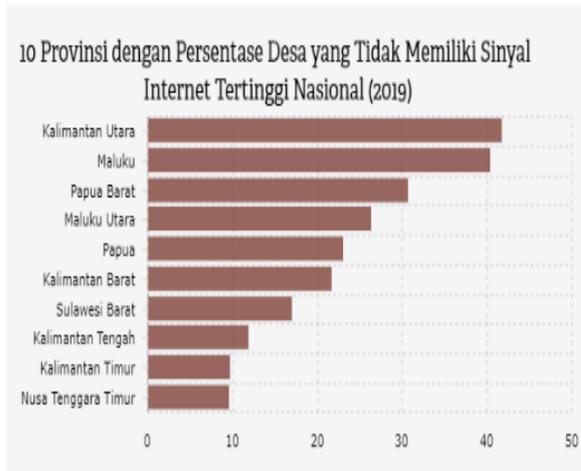
Permasalahan digitalisasi guna reformasi ekonomi masa mendatang di Indonesia membuat implementasi sistem kearsipan terintegrasi belum maksimal, diantaranya yaitu kesenjangan akses internet, kualitas digital belum optimal terhadap layanan di sektor pemerintahan, pendidikan, dan ekonomi.

# KONFERENSI NASIONAL ILMU ADMINISTRASI 8.0

“Penguatan Kebijakan dan Kelembagaan Untuk Mendukung Pembangunan Berkelanjutan di Era Transformasi Nasional”

29 AGUSTUS 2024 POLITEKNIK STIA LAN BANDUNG

**Grafik 1.** Presentase Desa yang Tertinggal Teknologi



Berdasarkan instruksi Presiden No 6 Tahun 2001 tentang Telematika, yang menetapkan bahwa pemerintah Indonesia harus menggunakan teknologi telematika untuk membantu pemerintahan yang baik, secara resmi membawa *E-Government* yaitu sistem informasi kearsipan terintegrasi sebagai peran administrasi publik di Indonesia. Tujuan dari penelitian ini menekankan bahwa digitalisasi arsip dan manajemen informasi yang efisien adalah kunci untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan akuntabilitas dalam pemerintahan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa sistem pengarsipan terintegrasi dapat meningkatkan koordinasi dan pengambilan keputusan berbasis data, memungkinkan akses yang lebih cepat dan akurat terhadap data historis, serta mengurangi beban kerja manual melalui otomatisasi proses. Selain itu, penelitian ini merekomendasikan pengembangan infrastruktur teknologi, pelatihan sumber daya manusia, dan kolaborasi antar lembaga untuk mendukung digitalisasi dan integrasi sistem pengarsipan, yang pada gilirannya dapat berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan peningkatan kualitas layanan publik.

## B. METODE

Artikel ilmiah ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif. Sedangkan bahan-bahan untuk dianalisis dalam artikel ilmiah ini menggunakan data sekunder. Data sekunder di dapat dari beberapa jurnal dan buku yang di dapatkan dari kumpulan beberapa buku dan jurnal yang sudah ter indeks secara nasional

## C. PEMBAHASAN

### Urgensi Digitalisasi Arsip Guna Transformasi Ekonomi

Sebagai Lembaga Kearsipan Nasional, ANRI (Arsip Nasional Republik Indonesia) berkewajiban menyelenggarakan kegiatan kearsipan sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009. Melalui Direktorat Preservasi yang memiliki kewenangan meliputi pencegahan dan perbaikan dari kegiatan pelestarian seluruh arsip dan dokumen di wilayah ANRI dan arsip statis yang merupakan arsip dengan keterangan di permanenkan oleh Negara.

Pengembangan digitalisasi dalam semua sektor pemerintahan mengaruh pada tranformasi ekonomi dalam meningkatkan pendapatan negara. Salah satu cara untuk melakukan hal tersebut adalah dengan cara melakukan manajemen aset, yaitu kegiatan mengelola suatu barang milik perusahaan atau instansi yang memiliki nilai tukar maupun nilai ekonomis serta komersial. Manajemen aset dilakukan untuk mengoptimalkan tarnsformasi ekonomi melalui pendayagunaan aset sehingga menghasilkan pendapatan negara. Pendayagunaan aset dengan mengoptimalkan potensi fisik dan legal memerlukan dokumen dan kearsipan yang memadai.

Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan menjelaskan bahwa salah satu asas penyelenggaraan kearsipan adalah digitalisasi, atas dasar inilah segala bentuk arsip, terutama yang bersifat statis perlu didigitalkan berdasarkan amanat Undang-

# KONFERENSI NASIONAL

## ILMU ADMINISTRASI 8.0

“Penguatan Kebijakan dan Kelembagaan Untuk Mendukung Pembangunan Berkelanjutan di Era Transformasi Nasional”

29 AGUSTUS 2024 POLITEKNIK STIA LAN BANDUNG

Undang nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik, Pasal 7 pada ayat yaitu badan publik harus membangun dan mengembangkan sistem informasi dan dokumentasi untuk mengelola Informasi Publik secara baik dan efisien sehingga dapat diakses dengan mudah.

Kedudukan arsip digital dapat dilihat dalam dua perspektif, yaitu dalam perspektif media penyimpanan arsip, dan dalam persepektif proses kegiatan pengelolaan arsip. Dalam persepektif media penyimpanan arsip, kedudukan arsip digital termasuk dalam kelompok arsip media baru, yaitu arsip yang isi informasi dan bentuk fisiknya direkam dalam media magnetik menggunakan perangkat elektronik atau dalam bentuk media citra bergerak, gambar statik dan rekaman suara yang diciptakan dalam rangka pelaksanaan kegiatan organisasi, maupun perorangan (Conway, P. 2010).

Dengan demikian arsip digital termasuk pada kelompok arsip elektronik. Arsip elektronik adalah arsip yang diciptakan, digunakan, dan dipelihara sebagai bukti transaksi, aktivitas dan fungsi lembaga atau individu yang ditransfer dan diolah dengan sistem komputer (Sambas dan Hendri, 2016:426).

Read and Ginn (2010:12) menyebutkan bahwa: “An electronic record is a record stored on electronic media that can be readily accessed or changed. A piece of equipment is required to view and read or listen to electronic records. Sementara International Council on Archives/ICA (1997:24) menyebutkan bahwa: “any electronic record is a record that is suitable for manipulation, transmission or processing by a digital computer”.

Sementara dalam persepektif proses kegiatan pengelolaan arsip, kegiatan pengelolaan arsip digital termasuk pada sistem pengelolaan arsip manual dan elektronik (*hybrid system*) atau otomatisasi pengelolaan arsip. Dengan kata lain, urgensi dari menjaga kearsipan dengan cara mendigitalisasi yaitu guna menjaga kearsipan sesuai fungsi sebagai

sumber informasi yang merupakan bukti otentik dari berbagai kegiatan dan keputusan yang diambil oleh instansi, serta Riwayat transaksi yang memiliki peran penting dalam pendukung pengambilan keputusan karena adanya data historis dan dokumentasi kegiatan sebelumnya yang menjadi referensi untuk perencanaan dan evaluasi kebijakan yang lebih baik, efisiensi kerja dan menghemat waktu serta tenaga dalam proses pencarian disaat adanya kewajiban pemenuhan hukum dan regulasi, pengamanan data penting guna memastikan data yang tersimpan aman dan tidak mudah diakses oleh pihak yang tidak memiliki kewenangan, serta mendukung transparansi dan akuntabilitas yang baik.

Pada era digital yang semakin berkembang, teknologi tidak terpisahkan dari kehidupan dan ekonomi. Teknologi membawa perubahan yang signifikan dalam pengoperasian kepada pelayanan, sehingga pesatnya teknologi yang bertransformasi membawa dampak positif pada efisiensi dan produktivitas bisnis. Tranformasi ekonomi merupakan proses perubahan structural dalam perekonomian suatu negara atau wilayah yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, produktivitas, dan daya saing. Transformasi ini mencakup pergeseran dari sektor-sektor ekonomi tradisional ke sektor yang lebih produktif dan bernilai tambah tinggi, serta perbaikan dalam berbagai aspek seperti teknologi, sumber daya manusia dan kebijakanfaktor yang mempengaruhi transformasi ekonomi diantaranya yaitu diversifikasi ekonomi sebagai pengalihan focus dari satu atau beberapa sektor dominan, penguatan infrastruktur yang merupakan investasi dalam infrastruktur fisik dan infrastruktur digital (teknologi informasi dan komunikasi) untuk mendukung pertumbuhan ekonomi, inovasi dan teknologi yang merupakan adopsi teknologi baru untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi dalam berbagai sektor ekonomi, serta reformasi kebijakan dan regulasi yang mendukung pertumbuhan, stabilitas makroekonomi dan iklim investasi yang

# KONFERENSI NASIONAL ILMU ADMINISTRASI 8.0

“Penguatan Kebijakan dan Kelembagaan Untuk Mendukung Pembangunan Berkelanjutan di Era Transformasi Nasional”

29 AGUSTUS 2024 POLITEKNIK STIA LAN BANDUNG

kondusif dengan berkembangnya era digital, teknologi menjadi faktor kunci dalam dunia transformasi ekonomi guna peningkatan instansi yang efisien, inovasi, dan bersaing di pasar global. Instansi yang mampu beradaptasi dengan perubahan, mengadopsi teknologi baru dan terus berinovasi guna memenuhi kebutuhan pelanggan, dan penting bagi perusahaan harus berinovasi guna bersaing di masa depan

### Sistem Informasi Terintegrasi

Guna mewujudkan perekonomian yang maju di Indonesia pada pembangunan berkelanjutan, seluruh instansi perlu menggunakan integrasi sistem informasi yang bertransformasi secara digital untuk memudahkan proses penjalanan tugas dan fungsi secara keseluruhan aspek kerja agar lebih efektif dan efisien. Integrasi sistem adalah sebuah proses penyatuan berbagai komponen baik sistem informasi, komputer, dan data dalam satu kesatuan sistem untuk mencapai tujuan yang sama.

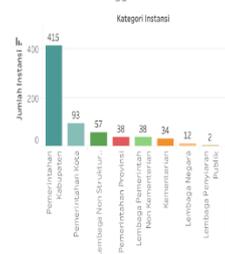
Sistem ini membuat instansi menjadi lebih mudah meningkatkan arus informasi dan proses dalam organisasi, peningkatan efisiensi, pengurangan biaya, dan peningkatan layanan serta penyederhanaan anggaran guna ekonomi di masa mendatang.

Integrasi sistem informasi merupakan salah satu bentuk dari SIM. Karena integrasi merupakan hubungan antara subsistem agar data bisa berjalan menuju ke sistem lain. Seperti antar bagian di setiap instansi yang memiliki data saling berkaitan satu sama lain. Jika dalam instansi tersebut tidak saling terintegrasi besar kemungkinan akan ada tumpang tindih data. Hal ini mengakibatkan karyawan harus melakukan pengecekan Kembali dan tidak dapat bekerja secara akurat. Data yang terpisah tidak bisa memberikan gambaran yang akan terjadi di masa depan.

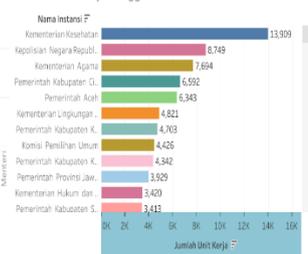
Dalam dunia kearsipan, melalui aplikasi SRIKANDI (Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi) merupakan aplikasi umum bidang kearsipan yang dapat mendukung pengelolaan arsip dan tata Kelola pemerintahan berbasis elektronik, berdasarkan pada Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE).

Aplikasi SRIKANDI merupakan kolaborasi Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Kementerian Komunikasi dan Informatika, Badan Siber dan Sandi Negara, dan Arsip Nasional Republik Indonesia yang memiliki beberapa fitur penciptaan arsip yang meliputi pembuatan, penandatanganan, pengiriman, dan penerimaan naskah dinas secara elektronik antar instansi pemerintah. Selain itu terdapat fitur penggunaan arsip oleh pengguna yang berhak, peminjaman arsip dan fitur penyusutan arsip yang meliputi pemindahan dan pemusnahan arsip. Admin OPD berperan untuk manajemen unit kerja, jabatan, dan informasi pengguna SRIKANDI dalam OPD itu sendiri. Pencatat surat berperan untuk mengelola penomoran surat otomatis, daftar penandatanganan, daftar verifikator, dan daftar tujuan, serta lain sebagainya.

Jumlah Instansi Pengguna Srikandi



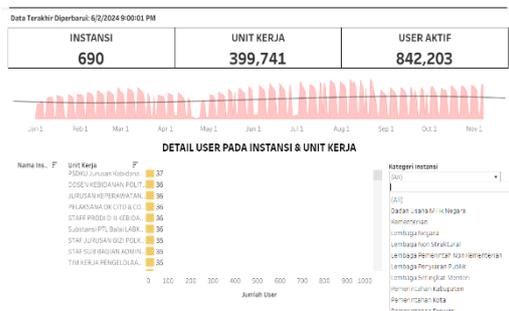
Jumlah Unit Kerja Pengguna Srikandi



# KONFERENSI NASIONAL ILMU ADMINISTRASI 8.0

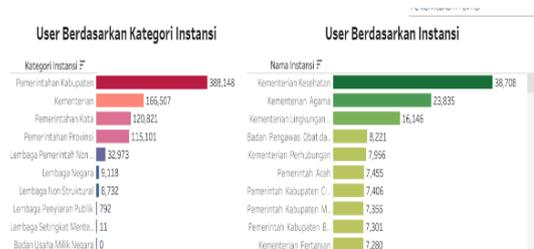
“Penguatan Kebijakan dan Kelembagaan Untuk Mendukung Pembangunan Berkelanjutan di Era Transformasi Nasional”

29 AGUSTUS 2024 POLITEKNIK STIA LAN BANDUNG



**Gambar 2**  
Data Pengguna

Data pengguna sudah berdasarkan dengan pengkategorian instansi yang terdiri dari Badan Usaha Milik Negera, Kementerian, Lembaga Negara, Lembaga Non Struktural, Lembaga Pemerintah Non Kementerian, Lembaga Penyiaran Publik, Lembaga Setingkat Menteri, Pemerintah Kabupaten, Pemerintah Kota, Pemerintah Provinsi



**Gambar 3**  
Statistik Pengguna SRIKANDI

Penggambaran jumlah yang dapat terpantau dari instansi dengan kategori terendah hingga tertinggi Penerapan aplikasi SRIKANDI dan dalam setiap lingkungan Kementerian/Lembaga/Instansi pemerintah guna peningkatan kualitas dan akuntabilitas dalam kearsipan serta menjadi memori kolektif bangsa karena pengelolaan informasi berbasis digital dapat terekam dengan baik dan memudahkan koordinasi antar pemerintah.

Dalam percepatan SRIKANDI dan arsip dinamis terdapat 4 instrumen yang perlu diperhatikan yaitu jadwal retensi arsip, tata naskah dinas sesuai Peraturan ANRI Nomor 5 Tahun 2021 tentang pedoman tata naskah dinas, klasifikasi arsip, dan klasifikasi keamanan dan akses arsip dinamis. Keberhasilan penerapan aplikasi ini terletak pada peran kolaborasi, dan komitmen yang kuat dari seluruh stakeholder di lingkungan pemerintah yang berkaitan sehingga tertib arsip, transformasi digital dalam kearsipan, dan penyelenggaraan SPBE dapat terwujud.

### Implementasi Sistem Kearsipan Terintegrasi guna Transformasi Ekonomi

Implementasi sistem kearsipan terintegrasi dalam konteks transformasi ekonomi yang bertujuan guna mendukung efisiensi dan efektivitas operasional dalam organisasi, baik di sektor publik maupun *private sector*. Digitalisasi arsip yang merupakan Langkah awal dalam membangun sistem kearsipan terintegrasi, dengan mengubah dokumen fisik menjadi dokumen digital, instansi dapat menyimpan, mengakses, dan mengelola arsip secara lebih cepat dan efisien, serta membantu mengurangi biaya penyimpanan fisik, meningkatkan aksesibilitas data dan meminimalkan risiko kehilangan arsip.

dengan sentralisasi data yaitu sistem kearsipan terintegrasi memungkinkan penyimpanan dan pengelolaan data dalam satu platform yang terpusat, sentralisasi merupakan informasi dari beragam kementerian dan Lembaga yang dapat diakses secara lebih mudah oleh pihak yang berwenang, meningkatkan koordinasi dan pengambilan keputusan.

Pengambilan keputusan berbasis data yang memungkinkan sistem kearsipan terintegrasi mengelola arsip dan informasi secara lebih terstruktur dengan akses cepat terhadap data historis dan analisis yang lebih mendalam, pemangku kepentingan dapat membuat keputusan yang lebih cepat, tepat dan berbasis

# KONFERENSI NASIONAL ILMU ADMINISTRASI 8.0

“Penguatan Kebijakan dan Kelembagaan Untuk Mendukung Pembangunan Berkelanjutan di Era Transformasi Nasional”

29 AGUSTUS 2024 POLITEKNIK STIA LAN BANDUNG

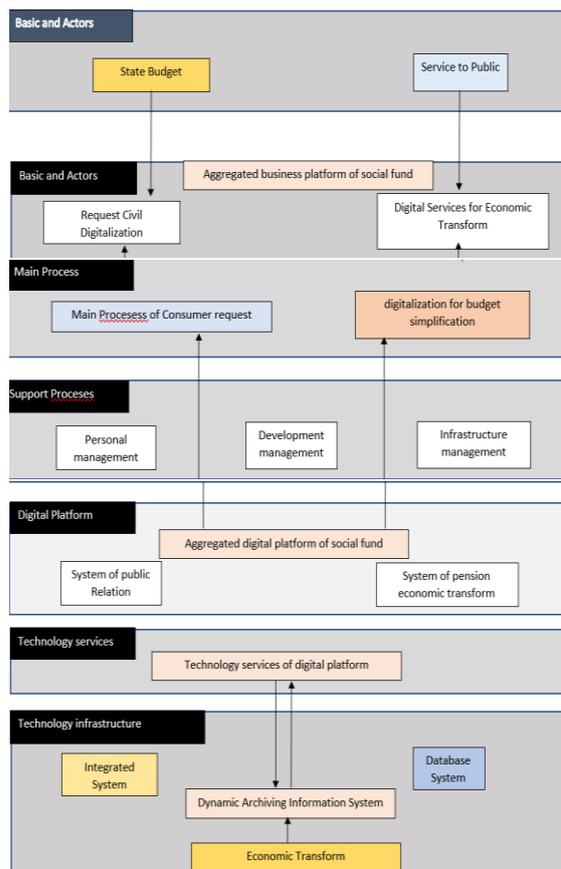
data yang akurat guna efisiensi operasional dan produktivitas yang memungkinkan otomatisasi proses, seperti pencarian dokumen, pengelolaan siklus hidup dokumen hingga disposisi arsip, sehingga mengurangi beban kerja manual dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya manusia, sehingga kepatuhan terhadap regulasi dapat terjamin terkait dengan kearsipan dimulai dari penyimpanan, digitalisasi, manajemen arsip dan sebagainya serta membantu memastikan kepatuhan terhadap peraturan dengan menyediakan jejak audit, pengelolaan retensi arsip, dan pengarsipan sesuai standar.

Dukungan untuk transformasi digital sebagai strategi transformasi ekonomi, mendukung digitalisasi dan otomatisasi proses bisnis yang memungkinkan organisasi beradaptasi lebih cepat terhadap perubahan teknologi dan ekonomi digital, serta penghematan biaya guna transformasi ekonomi di masa mendatang karena efisiensi proses dapat menghasilkan penghematan operasional yang signifikan.

### D. PENUTUP DAN REKOMENDASI

Pentingnya digitalisasi dan integrasi sistem informasi dalam mendukung transformasi ekonomi di Indonesia. Digitalisasi arsip dan pengelolaan informasi yang efisien menjadi kunci untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan akuntabilitas dalam pemerintahan. Selain itu,

Transformasi ekonomi yang berkelanjutan memerlukan adaptasi terhadap teknologi baru dan inovasi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang semakin kritis. Dengan demikian, pemerintah diharapkan dapat memenuhi tuntutan masyarakat dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih baik melalui pengelolaan aset dan informasi yang optimal. Rekomendasi dari tulisan ini mencakup beberapa poin penting terkait digitalisasi arsip dan sistem integrasi kearsipan, antara lain, Peningkatan Infrastruktur Teknologi Pemerintah dan instansi terkait disarankan untuk meningkatkan infrastruktur teknologi informasi agar dapat mendukung digitalisasi arsip secara efektif, Pengembangan Kebijakan dan Regulasi yang mendukung digitalisasi dan integrasi sistem kearsipan. Ini termasuk penetapan standar untuk pengelolaan arsip digital dan perlindungan data, Kolaborasi Antar dapat meningkatkan koordinasi dan pengambilan keputusan yang berbasis data serta Monitoring dan Evaluasi telah diimplementasikan untuk memastikan bahwa sistem tersebut berjalan dengan baik dan memenuhi tujuan yang diharapkan.



**Gambar 4**  
**Target Model of Social Fund Architectur.**  
*Sourced: Compiled by Authors*

## REFERENSI

- Ayuningtyas, A., & Pertiwi, B. D. (2021). Pengesahan Penyimpanan Arsip Elektronik Dengan Menggunakan Add-On Signature. *Jurnal Administrasi Kantor*, 9(1).
- Conway, P. (1990). Archival preservation practice in a nationwide context. *American Archivist*, 53(2). <https://doi.org/10.17723/aa.c.53.2.d0gt78p562832655>
- Conway, P. (2010). Modes of seeing: Digitized photographic archives and the experienced user. *American Archivist*, 73(2). <https://doi.org/10.17723/aarc.73.2.mp275470663n5907>
- Fu, C. H. (2019). Living arrangement and caregiving expectation: the effect of residential proximity on inter vivos transfer. *Journal of Population Economics*, 32(1). <https://doi.org/10.1007/s00148-018-0699-7>
- Georgiadis, E. (2019). An Integrated Theoretical Model of Information Systems Success/Technology Adoption for Systems Used by Employees in the 4 And 5-Star Full-Service Hotel Sector in the UK. *Department of Food and Tourism Management*, 1(1).
- Harahap, A.S., Zulvia, P. (2023). Analisis Pengembangan Smart City berdasarkan Dimensi Teknologi, Sumber Daya Manusia, dan Insitutional di Kota Padang Panjang. *Klik: Kajian Ilmiah Informatika dan Komputer*, 4 (1), 618 - 624. <https://doi.org/10.30865/klik.v4i1.1200>
- Kawidjaya, S. P., Nugroho, A. B., Pradesa, H. A., & Taufik, N. I. (2023). Persepsi Atas Kualitas Sistem Dan Informasi Dalam Mendorong Kepuasan Pengguna Sistem BJB Greens. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 4(6), 7775-7788. <https://doi.org/10.37385/msej.v4i6.2548>
- Keeping Archives Safe and Sound. (2023). *ACADEMIA. The Magazine of the Polish Academy of Sciences*. <https://doi.org/10.24425/academiapas.2023.146585>
- Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara (MenPan) Nomor 63/KEP/M.PAN/7/2003,
- Peraturan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011
- Rangkuti, S.A., Kurniawan, I. (2022). Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik pada Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Bandung Berdasarkan Survei Kepuasan Masyarakat. *Jurnal Wacana Kinerja*, 25 (2), 201-222. <http://dx.doi.org/10.31845/jwk.v25i2.763>
- Rasyid, M. R. (2004). The policy of decentralization in Indonesia. In *Reforming Intergovernmental Fiscal Relations and the Rebuilding of Indonesia: The 'Big Bang' Program and its Economic Consequences*. <https://doi.org/10.4337/9781845421656.00009>
- Reed, B. (2016). Stirrings in the archives: order from disorder. *Archives and Manuscripts*, 44(3). <https://doi.org/10.1080/01576895.2016.1233608>
- Thadani, S. (2017). Wolfgang Ernst. Stirrings in the Archives: Order from Disorder. *RBM: A Journal of Rare Books, Manuscripts, and Cultural Heritage*, 17(2). <https://doi.org/10.5860/rbm.17.2.9668>